

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari laporan ini ingin memperkenalkan serta memberikan informasi mengenai budaya dan tradisi yang merupakan ciri khas atau identitas dari suku Karo. Informasi ini mudah-mudahan mampu menginspirasi orang-orang untuk mengetahui budaya dan tradisi tradisional yang mencakup sejarah, kehidupan masyarakat, arsitektur rumah adat, ornamen rumah adat, kuliner dan objek pariwisata di Kabupaten Karo. Selain itu, diharapkan mampu menjadi pengetahuan serta sumber informasi bagi pecinta budaya dan fotografi.

Buku dokumentasi ini mudah-mudahan mampu menyadarkan seluruh masyarakat agar mencintai budaya dan tradisi setiap suku serta bangga akan keanekaragaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia dengan rasa syukur terhadap alam semesta karena diberikan keindahan alam, dan ciri khas seperti suku Karo yang memiliki Rumah Adat Siwaluh Jabu dan bertahan selama 150 tahun lebih dan saat ini hampir punah.

5.2 Saran

1. Saran Warga Karo

Sebaiknya untuk memperkenalkan budaya dan tradisi suku Karo saat ini harus dengan cara yang mudah dipahami dan disukai oleh masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Namun, diharapkan tidak meninggalkan kesan budaya dan ciri khas yang kental akan budaya Karo. Memperkenalkan budaya dan tradisi bagi generasi penerus sangat dibutuhkan agar budaya dan adat yang kuat tidak dilupakan oleh masyarakat, tidak hanya budaya Karo, namun semua budaya dan tradisi yang ada di Indonesia.

2. Saran Tersek Ginting

Rumah adat Karo yang ada di Lingga hampir punah dari jumlah awalnya yang mencapai 28 rumah kini tinggal 2 rumah. Hal ini dikarenakan masyarakat yang semakin berkembang dengan perubahan zaman serta kehidupannya juga. Adat dan tradisi sangat dipegang erat oleh suku Karo, jika tidak dilestarikan maka tidak hanya rumah adat, melainkan budaya dan tradisi suku Karo akan punah.

3. Saran Target Market

Buku dokumentasi Karo Budaya dan Tradisi ini merupakan buku yang menjelaskan tentang suku Karo yang dilihat dari sisi sejarah, kehidupan masyarakat, arsitektur rumah adat, ornamen rumah adat, kuliner dan objek pariwisata yang dimiliki suku dan Kabupaten Karo melalui fotografi. Karena setiap kegiatan yang dilakukan suku Karo serta hal-hal yang dilakukan berkaitan dengan adat dan sudah menjadi ketentuan tetap dari leluhur-leluhurnya. Untuk itu buku ini hanya dibaca bagi pembaca yang berumur 25-30 tahun dengan beberapa desain yang mungkin bisa menginspirasi dan bisa menjadi pengetahuan mengenai budaya dan tradisi suku Karo.

4. Saran Dosen

Desain buku dokumentasi Karo ini harus memiliki desain yang sesuai dengan target market yang sudah ditentukan. Desain buku, poster, *X-Banner*, dan *gimmick* memiliki desain yang lumayan sesuai dengan target. Pada bagian tampilan depan buku dan belakang memiliki desain yang unik dan sederhana serta tetap memiliki sisi karakter Karo sedangkan bagian dalam buku masih perlu beberapa perbaikan misalnya dari beberapa *layout* nya yang masih dibenahi agar tampilannya sesuai dengan target market, diharapkan dapat mencapai di luar Indonesia terkait era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) 2016. Informasi dalam buku ini sebaiknya dibuat dengan *bilingual* atau dalam dua bahasa, yakni Indonesia dan Inggris. Sedangkan

pada bagian *gimmick* tetap sesuai dengan ciri khas Karo dengan corak dan warna. Warna keseluruhan dari karya ini terlihat sesuai dengan karakter Karo yang didesain dengan elemen kain adat sebagai ciri khas desain.

